

## **BAB IV**

### **STRATEGI DAN ANALISIS PERANCANGAN**

#### **4.1 Strategi Perancangan**

Strategi perancangan merupakan sebuah rencana yang disusun dengan sistematis guna menghasilkan proses pembuatan dan pengembangan karya dengan tepat. Pada tahap ini, penulis akan menguraikan seluruh tahapan dan langkah – langkah dalam penyelenggaraan acara Eko Siaga, di mulai dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi, perancangan karya merujuk pada konsep *Event Management* yang dikemukakan oleh Shone & Parry (2019).

##### **4.1.1 Objective and Getting Started**

###### **a) Operational Screening**

Pada tahap ini penulis menetapkan tujuan dengan menganalisis kebutuhan peserta dan lokasi melalui observasi, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD), serta mengaitkannya dengan analisis SWOT untuk menyiapkan dasar perencanaan. Selanjutnya menetapkan untuk siapa acara Eko Siaga dibuat menggunakan Konsep STP, dan membuat perencanaan acara pelatihan berlandaskan Konsep SMART.

###### **- Observasi**

Penulis melakukan observasi langsung kondisi jalur ekowisata dan fasilitas apa saja yang tersedia di Kampung Sukagalih agar lebih memahami konteks lapangan dan mengidentifikasi potensi risiko yang akan terjadi selama aktivitas trekking berlangsung.



*Gambar 4. 1 Observasi Lapangan*

Sumber: Michael Julian



*Gambar 4. 2 Observasi Hutan Damar*

Sumber: Dokumentasi Penulis

#### - **Wawancara**

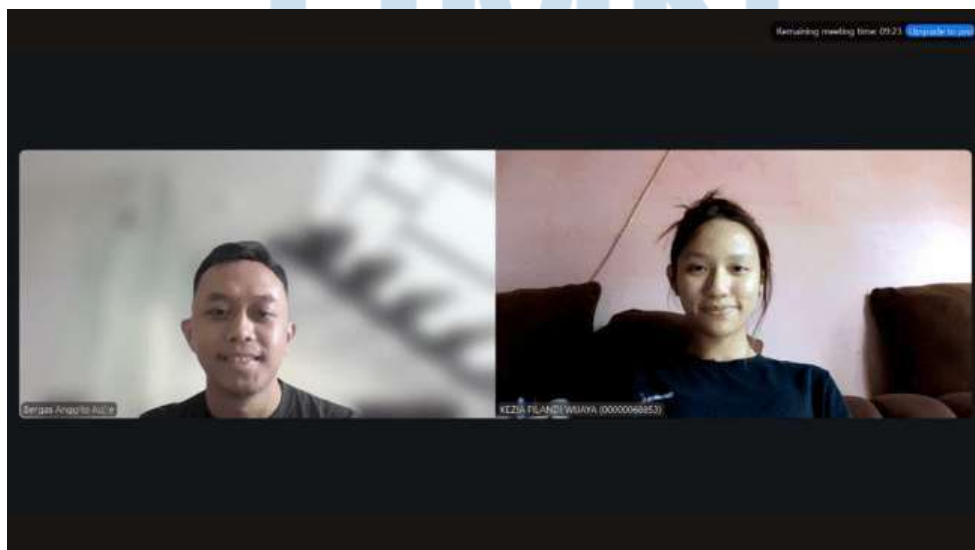
Setelah penulis melakukan observasi, selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Pak Ade selaku ketua RT sekaligus pemandu wisata di Kampung Sukagalih yang aktif memandu. Wawancara dengan Pak Ade memberikan jawaban bahwa selama ini para pemandu wisata Kampung Sukagalih masih minim pelatihan seperti medis darurat dalam memandu.



Gambar 4. 3 Wawancara Pemandu Wisata

Sumber: Dokumentasi Penulis

Selain melakukan wawancara dengan Pak Ade selaku warga dan pemandu wisata, penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Bergas Anggito Adjie, S.P., selaku dosen praktisi dalam pembuatan karya Eko Siaga untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik pembelajaran dan kendala yang dihadapi dalam ekowisata.



Gambar 4. 4 Bimbingan Dosen Praktisi

Sumber: Dokumentasi Penulis

- ***Focus Group Discussion (FGD)***

Pada tahap FGD, penulis melakukan FGD dengan para pemandu wisata dan tokoh masyarakat mengumpulkan kebutuhan kompetensi medis darurat sebagai dasar penyusunan materi pelatihan pada saat pelaksanaan.



Gambar 4. 5 FGD dengan Pemandu Wisata

Sumber: Dokumentasi Penulis

Hasil dari FGD dengan para warga dan pemandu wisata Kampung Sukagalih adalah terdapat permasalahan komunikasi dalam Kampung Sukagalih, bahwa *brand awareness* Kampung Sukagalih sebagai destinasi ekowisata masih sangat minim.

Selain melakukan FGD dengan para pemandu wisata dan warga Kampung Sukagalih, penulis juga melakukan FGD dengan para dosen Universitas Multimedia Nusantara (UMN), dan memetakan pokok permasalahan serta solusi apa saja yang tepat untuk menjawab permasalahan yang ada di Kampung Sukagalih. Solusinya adalah dengan membuat *main event* “*Halimun Eco Trek*” untuk meningkatkan *awareness* Kampung Sukagalih, dan kemudian disinilah peran acara pelatihan medis darurat Eko Siaga hadir untuk meningkatkan kompetensi pemandu wisata agar dapat menjamin keselamatan wisatawan dan berujung pada peningkatan *awareness* Kampung Sukagalih sebagai destinasi ekowisata yang menjamin keselamatan wisatawan.





Gambar 4. 6 FGD dengan Dosen UMN

Sumber: Dokumentasi Penulis

#### - Analisis SWOT

Tabel 4. 1 Analisis SWOT

Analisis SWOT	
<b>Strengths</b>	Materi pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan darurat medis yang nyata di Kampung Sukagalih dan disampaikan melalui simulasi yang relevan dengan aktivitas pemandu wisata.
<b>Weaknesses</b>	Pemandu Wisata Kampung Sukagalih memiliki keterbatasan alat medis pendukung dan waktu pelatihan yang relatif singkat membatasi pendalaman materi secara menyeluruh.
<b>Opportunities</b>	Pelatihan Eko Siaga berpotensi dikembangkan sebagai program rutin di Kampung Wisata Sukagalih serta membuka peluang kolaborasi dengan tenaga kesehatan dan instansi terkait.
<b>Threats</b>	Risiko cedera saat simulasi dan keterbatasan pendanaan menjadi tantangan yang perlu diantisipasi melalui penerapan protokol keselamatan dan pengelolaan anggaran yang disiplin.

Tabel 4.1 berisikan Analisis SWOT yang dihasilkan dari hasil aktivitas observasi dan FGD, yang kemudian akan digunakan dalam perencanaan pembuatan karya “Eko Siaga”.

- **Konsep STP**

Tabel 4. 2 Konsep STP

<b>Konsep STP</b>	
<b><i>Segmentation</i></b>	<p>Segmentasi merupakan langkah awal mengelompokkan calon peserta pelatihan berdasarkan karakteristik yang relevan untuk memastikan materi dan metode sesuai kebutuhan nyata. Segmentasi pada Eko Siaga dilakukan berdasarkan:</p> <p><b><i>Demografis:</i></b> Pemandu wisata usia 23-65 tahun yang aktif di Kampung Sukagalih.</p> <p><b><i>Geografis:</i></b> Warga Kampung Sukagalih dan warga sekitaran Desa Cipeuteuy.</p> <p><b><i>Psikografis:</i></b> Individu dengan minat kuat terhadap kegiatan alam dan keselamatan wisatawan.</p> <p><b><i>Behavioral:</i></b> Pemandu wisata aktif maupun calon pemandu yang berperan dalam aktivitas ekowisata yang berupa trekking.</p>
<b><i>Targeting</i></b>	<p>Pada tahap <i>targeting</i>, penulis memilih target utama yang dianggap paling tepat dan strategis untuk menjadi pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemandu wisata Kampung Sukagalih dan sekitaran Desa Cipeuteuy yang aktif memandu perjalanan trekking secara rutin.</li> <li>- Pengelola wilayah wisata dan tokoh pemuda/karang taruna sekitar yang berpotensi menjadi pemandu.</li> <li>- Masyarakat setempat yang sering berinteraksi langsung dengan wisatawan dan berperan menjaga keamanan jalur ekowisata.</li> </ul>
<b><i>Positioning</i></b>	<p><i>Positioning</i> Eko Siaga sebagai pelatihan medis darurat dirancang untuk membedakan program ini dari pelatihan lain dan guna membangun identitas yang kuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadi pelatihan medis darurat pertama di Kampung Sukagalih yang menggabungkan kompetensi pemanduan dan pertolongan pertama dengan standar internasional (IFRC).</li> </ul>

Dalam membuat sebuah *event tentu* akan memerlukan Konsep STP guna-mengidentifikasi kesesuaian acara yang akan diselenggarakan, berikut tertera STP untuk karya “Eko Siaga” pada Tabel 4.2.

- SMART Objectives

Setelah penulis melakukan pengumpulan data melalui observasi, FGD, dan wawancara. Penulis menetapkan tujuan acara Eko Siaga: Pelatihan Medis Darurat Pemandu Wisata menggunakan SMART sebagai berikut:

Tabel 4. 3 *SMART Objectives*

<b><i>SMART Objectives</i></b>	
<b><i>Spesific</i></b>	Eko Siaga dapat meningkatkan <i>brand awareness</i> Kampung Sukagalih sebagai destinasi ekowisata yang menjamin keselamatan wisatawanannya, melalui para pemandu wisata yang telah dilengkapi oleh pelatihan medis darurat.
<b><i>Measureable</i></b>	Penulis manargetkan meningkatnya pemahaman dan keterampilan medis darurat para pemandu wisata berdasarkan skor post-self assessment minimal meningkat sebesar 20% dibanding hasil pre-self assessment, keterlibatan aktif peserta dalam simulasi materi medis yang disampaikan.
<b><i>Achievable</i></b>	Penulis membuat pelatihan dengan durasi 3 jam disertai dukungan fasilitator sekaligus narasumber profesional yaitu Ibu Nur Sayidatunnisa (Superintendent UMN), dan materi berbasis kebutuhan lokal.
<b><i>Relevant</i></b>	Sesuai dengan tingginya risiko kecelakaan di jalur wisata dan minimnya pelatihan medis darurat bagi para pemandu yang ada di Kampung Sukagalih.
<b><i>Time-bound</i></b>	Durasi seluruh kegiatan acara pelatihan Eko Siaga mulai dari persiapan hingga evaluasi sekitar 4 jam.

*SMART OBJECTIVES* juga akan digunakan sebagai bahan dalam perancangan karya-  
“Eko Siaga” nantinya.

**b) *Financial Screening***

Berikut merupakan rincian anggaran biaya (RAB) dalam penyelenggaraan acara Eko Siaga:

Tabel 4. 4 RAB Awal

Rincian Anggaran Biaya				
Pengeluaran				
Klasifikasi	Uraian	Qty	Harga Satuan	Harga Total
Narasumber	1 Narasumber beserta 3 anggota tim	3	-	Rp.1.250.000
	Konsumsi (Makan siang & Makanan suguhan)	5	Rp.32.000	Rp.160.000
Collateral Event	Pin + ongkir	20	Rp.2.500	Rp.75.000
	Lanyard + ongkir	16	Rp.11.000	Rp.201.000
	Sticker (Vinyl A3, 5CM)	1	Rp.16.000	Rp.16.000
	Banner 80x200	1	Rp.50.000	Rp.50.000
	Totebag + ongkir	20	Rp.5.000	Rp.207.000
Desain Grafis	Desain untuk logo dan desain collateral event	-	Rp.300.000	Rp.300.000
Beli Software editor	- Capcut pro - Canva Pro		Rp.100.000	Rp.100.000
Konsumsi Peserta	Makanan ringan untuk peserta acara Eko Siaga	15	Rp.7.000	Rp.105.000
Perlengkapan stok P3K	P3K		Rp.57.650	Rp.115.300
	Oxygen	1	Rp.54.491	Rp.54.491
	Spray Lutut	2	Rp.83.500	Rp.167.000
Publikasi	Rilis Media	2	-	Rp.200.000
Operasional Teknis	Dana Darurat	-	Rp.300.000	Rp.300.000
<b>Total Pengeluaran</b>				<b>Rp3.200.791</b>



## 4.2 Implementasi Karya

Pada tahap ini merupakan penerapan konkret dari perencanaan dan strategi yang telah ditetapkan untuk acara Eko Siaga.

### 4.2.1 Planning

Pada tahap planning terdapat 3 tahapan yang penulis lakukan dalam pengimplementasian karya Eko Siaga, 3 tahapan berikut rujukan dari *Event Management* (Shone & Parry, 2019):

#### a) Operational Planning

Dalam tahap *operational planning*, penulis merumuskan segala kebutuhan operasional penyelenggaraan acara Eko Siaga, mulai dari *timeline* persiapan perancangan karya, hingga hari pelaksanaan acara Eko Siaga berlangsung.

Tabel 4. 5 Operational Planning

	SEP			OKT					NOV		
	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3
<b>Objective &amp; Getting Started</b>											
<b>Planning</b>											
<b>Organising and Preparing The Event</b>											
<b>Implementing: Running The Event</b>											
<b>Divesment/Legacy</b>											

- Lokasi: Eko Siaga; Pelatihan Medis Darurat Pemandu Wisata berlangsung diselenggarakan di Pendopo Balai Warga Kampung Sukagalih, Dusun Pandan Arum, Desa Cipeuteuy, Sukabumi.
- Waktu: Jumat, 14 November 2025. Untuk waktu keseluruhan mulai dari persiapan di mulai hingga selesai pelaksanaan acara Eko Siaga pada pukul 07.00 WIB – 11.00 WIB.

- Tim Panitia:

Ketua Pelaksana Eko Siaga: Kezia Filandi Wijaya

MC: Nisrina Shidqi Nabila & Naisya Da Matta Aralle .

PIC Pembagian Lembar *Pre & Post Self-Assessment*:

Kezia, Yenca, dan Vanesa.

PIC Pembedahan Buku: Jessie Yenca Vegustin.

PIC *Card Game*: Vanesa Rafael Rahmadani.

Dokumentasi: Michael Julian.

Tim Sosial Media:



Achmad Ezra Valentino & Sharen Angeline Wunarto.

- Persiapan Logistik: Penulis mempersiapkan perlengkapan kotak P3K, Oksigen portable, dan Spray anti nyeri untuk perlengkapan acara pelatihan, selain itu juga penulis mempersiapkan proyektor untuk perlengkapan teknis pelaksanaan acara Eko Siaga.

b) *Marketing Planning*

Pada tahap *marketing planning*, penulis membuat materi promosi untuk pelaksanaan acara Eko Siaga dengan kualifikasi 5 jenis konten dengan total 10 buah konten yang di publikasikan pada Instagram @ekowisata\_sukagalih & @halimun.eco.trek serta *broadcast* pada *WhatsApp Group* Pemandu Wisata Kampung Sukagalih. Berikut merupakan lampiran materi promosi yang berhasil di publikasikan:

Tabel 4. 6 *Marketing Planning*

No.	Jenis Materi	Konten
1	Feed (Poster)	 <p>LANGKAH AWAL MENUJU TREK TANGGULH "EKO SIAGA" PELATIHAN MEDIS DARURAT</p>
2	Feed (Infografis)	 <p>APA ITU EKO SIAGA? Pelatihan medis darurat pemandu wisata yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman sirkuler destinasi dalam penanganan medis darurat</p>



3	Feed (Poster)	
4	Reels (Countdown)	

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

5	Feed (Carousel)	 <p>The carousel consists of five Instagram posts from the account @kemahala_kabagati. The first post is a title card with the text 'MENGAPA? PELATIHAN MEDIS DARURAT PENTING BAGI PEMANDU WISATA.' The second post shows a person in a forest with the text 'Tidak heran jika kita, sebagai pemandu wisata, sering kali dihadapkan dengan situasi darurat. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menangani situasi darurat. Hal ini akan membantu kita untuk memberikan pertolongan pertama yang tepat dan cepat kepada wisatawan yang mengalami masalah kesehatan.' The third post shows a person in a forest with a list of reasons for the training: '1. Meningkatkan kemampuan dalam menangani situasi darurat. 2. Meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dengan wisatawan. 3. Meningkatkan kemampuan dalam memberikan pertolongan pertama. 4. Meningkatkan kemampuan dalam memberikan informasi yang akurat dan terkini. 5. Meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang terbaik.' The fourth post shows a person in a forest with the text 'Pelatihan Medis Darurat sangat penting bagi pemandu wisata karena akan membantu mereka dalam menangani situasi darurat yang mungkin terjadi selama perjalanan wisata. Hal ini akan membantu mereka untuk memberikan pertolongan pertama yang tepat dan cepat kepada wisatawan yang mengalami masalah kesehatan.' The fifth post shows a person in a forest with the text 'Pelatihan Medis Darurat sangat penting bagi pemandu wisata karena akan membantu mereka dalam menangani situasi darurat yang mungkin terjadi selama perjalanan wisata. Hal ini akan membantu mereka untuk memberikan pertolongan pertama yang tepat dan cepat kepada wisatawan yang mengalami masalah kesehatan.'</p>
---	--------------------	---



6	Feed (Countdown)	
7	Feed (Infografis)	
8	Feed (Poster)	

9	Reels (Countdown)	
10	Story (Countdown)	

### c) *Financial Planning*

Pada tahap *finansial planning*, penulis telah menetapkan rincian anggaran biaya (RAB) yang tepat sesuai kebutuhan pelaksanaan acara Eko Siaga, berikut terlampir tabel rincian anggaran biaya (RAB):

Tabel 4. 7 RAB *Final*

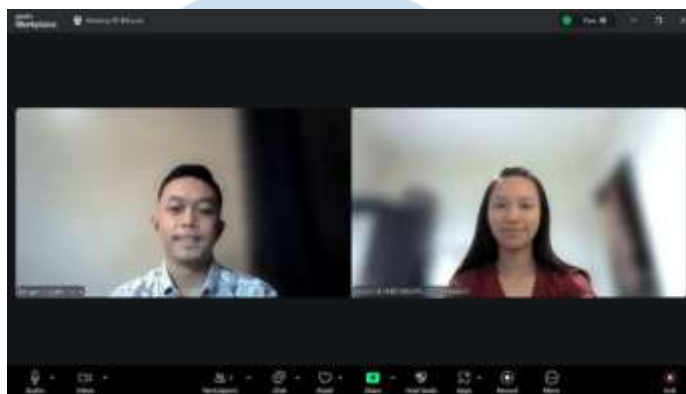
Rincian Anggaran Biaya				
Pengeluaran				
Klasifikasi	Uraian	Qty	Harga Satuan	Harga Total
Narasumber	1 Narasumber beserta 3 anggota tim	3	-	Rp.1.250.000
	Konsumsi (Makan siang & Makanan suguhan)	5	Rp.32.000	Rp.160.000
Collateral Event	Pin + ongkir	20	Rp.2.500	Rp.75.000
	Lanyard + ongkir	16	Rp.11.000	Rp.201.000
	Sticker (Vinyl A3, 5CM)	1	Rp.16.000	Rp.16.000
	Banner 80x200	1	Rp.50.000	Rp.50.000
	Totebag + ongkir	20	Rp.5.000	Rp.207.000
Desain Grafis	Desain untuk logo dan desain collateral event	-	Rp.300.000	Rp.300.000
Beli Software editor	- Capcut pro - Canva Pro		Rp.100.000	Rp.100.000
Konsumsi Peserta	Makanan ringan untuk peserta acara Eko Siaga	15	Rp.7.000	Rp.105.000
Perlengkapan stok P3K	P3K		Rp.57.650	Rp.115.300
	Oxygen	1	Rp.54.491	Rp.54.491
	Spray Lutut	2	Rp.83.500	Rp.167.000
Publikasi	Rilis Media	2	-	Rp.300.000
<b>Total Pengeluaran</b>				<b>Rp3.100.791</b>

#### 4.2.2 Organising and Preparing the Event

Merujuk pada *Event Management* (Shone & Parry, 2019) terdapat 4 tahapan penting pada implementasi pelaksanaan acara Eko Siaga, berikut 4 tahapannya:

a) *Operational Activities*

Pada tahap *operational activities*, penulis melakukan asistensi dengan dosen praktisi mengenai rangkaian pelaksanaan acara Eko Siaga apakah menurut dosen praktisi sudah tepat atau ada hal yang perlu diperbaiki.



Gambar 4. 7 Asistensi dengan Dosen Praktisi

Sumber: Dokumentasi Penulis

Langkah selanjutnya, penulis membuat *rundown* pelaksanaan acara Eko Siaga, berikut tabel terlampir:

Tabel 4. 8 *Rundown* Acara Eko Siaga

RUNDOWN “EKO SIAGA” JUMAT, 14 NOVEMBER 2025				
No	Waktu	Kegiatan	Keterangan	PIC
1	07.00 - 07.15	Briefing Panitia		Kezia
2	08.00 - 08.05	Pembukaan acara "Eko Siaga"	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sambil membagikan <i>Collateral Event</i></li><li>- MC menjelaskan secara singkat mengenai acara “Eko Siaga”, lalu memperkenalkan penyelenggara dan Narasumber tamu.</li></ul>	MC

			- Kata Sambutan Kepala Dusun.	
3	8.05 - 08.10	Pembagian & Pengerjaan Lembar <i>Pre-Self Assessment</i>	- MC menjelaskan mengenai <i>pre-self assesment</i> beserta teknis pengisiannya	MC
4	08.10 - 08.40	Pembagian & Pembedahan Buku Panduan “Jejak Aman di Ekowisata Sukagalih”	- Pembedahan buku panduan untuk menyambut materi yang akan disampaikan oleh Pembicara Tamu	Yenca
5	08.40 - 10.10	Sesi Fasilitator	- Penyampaian materi oleh Pembicara Tamu: Ibu Nur Sayidatunnisa S.Si., disertai simulasi singkat mengenai materi yang telah disampaikan	Fasilitator
6	10.10 - 10.15	Sesi Tanya Jawab	- Tanya jawab untuk 1 peserta	MC
7	10.15 - 10.35	Aktivitas <i>Card Game</i> “Klop-In”	- Peserta bermain <i>card game</i> “Klop- In” berisikan materi <i>tour guide</i> & medis darurat	Vanesa
8	10.35 - 10.45	Pembagian & Pengerjaan Lembar <i>Post-Self Assessment</i>	- MC menjelaskan mengenai <i>post-self assesment</i> beserta teknis pengisiannya	MC
9	10.45 - 10.48	Penutupan Acara “Eko Siaga”	- Kata sambutan Ketua Pelaksana Eko Siaga (Kezia) - MC menutup acara	MC
10	10.48 - 10.55	Sesi Dokumentasi	- Foto bersama	Dokumentasi

Selanjutnya, penulis juga mempersiapkan akomodasi untuk fasilitator dan tim serta konsumsi untuk para peserta Eko Siaga.

#### b) *Security: Issues, Personel and a Control Point*

Pada tahap ini, penulis melakukan koordinasi dengan Pak Ade selaku ketua RT Kampung Sukagalih untuk memastikan keamanan selama pelaksanaan acara Eko Siaga berlangsung.

#### c) *Media Handling*

Berikut merupakan tabel yang berisikan media tempat publikasi acara Eko Siaga mulai dari *live report* hingga *soft-news* acara Eko Siaga:

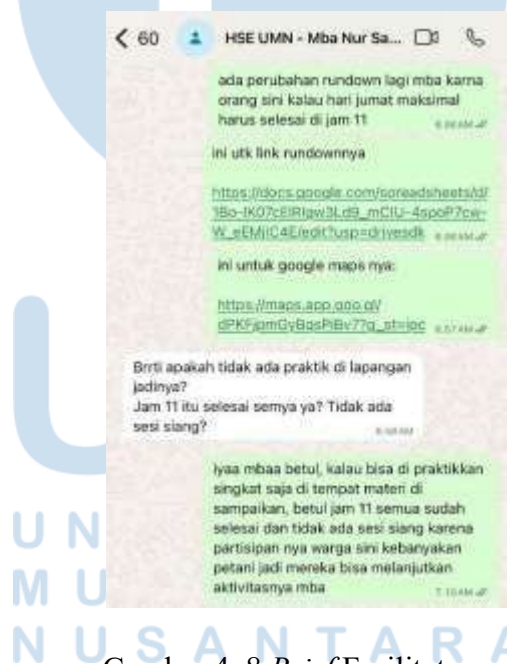


Tabel 4. 9 *Media Handling*

<i>Media Handling</i>		
No	Nama Media	Jenis Media
1	@ekowisata_sukagalih	Sosial Media Instagram
2	@halimun.eco.trek	Sosial Media Instagram
3	Radar Bogor	<i>Online Media</i>
4	Bogor Online	<i>Online Media</i>
5	Lintas Sukabumi	<i>Online Media</i>

d) *Rehearsal and Briefings*

Pada tahap ini, penulis melakukan briefing mengenai seluruh rangkaian acara Eko Siaga mulai dari persiapan hingga acara selesai kepada seluruh panitia dan fasilitator menggunakan *WhatsApp Chat* .



Gambar 4. 8 *Brief Fasilitator*

Sumber: Dokumentasi Penulis

Selain itu, penulis juga melakukan simulasi singkat rangkaian acara Eko Siaga yang akan dilaksanakan, hal ini guna menjamin kelancaran acara Eko Siaga pada saat acara diselenggarakan.

### 4.2.3 *Implementing: Running the Event*

Pada tahap ini, berisikan seluruh aktivitas dalam pelaksanaan acara Eko Siaga:

#### 4.2.3.1 Rundown Acara

Tabel 4. 10 Rundown Eko Siaga Final

RUNDOWN “EKO SIAGA” JUMAT, 14 NOVEMBER 2025				
No	Waktu	Kegiatan	Keterangan	PIC
1	07.00 - 07.15	Briefing Panitia		Kezia
2	08.00 - 08.05	Pembukaan acara "Eko Siaga"	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sambil membagikan <i>Collateral Event</i></li> <li>- MC menjelaskan secara singkat mengenai acara “Eko Siaga”, lalu memperkenalkan penyelenggara dan Narasumber tamu.</li> <li>- Kata Sambutan Kepala Dusun.</li> </ul>	MC
3	8.05 - 08.10	Pembagian & Pengerjaan Lembar <i>Pre-Self Assessment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- MC menjelaskan mengenai <i>pre-self assesment</i> beserta teknis pengisiannya</li> </ul>	MC
4	08.10 - 08.40	Pembagian & Pembedahan Buku Panduan “Jejak Aman di Ekowisata Sukagalih”	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembedahan buku panduan untuk menyambut materi yang akan disampaikan oleh Pembicara Tamu</li> </ul>	Yenca
5	08.40 - 10.10	Sesi Fasilitator	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyampaian materi oleh Pembicara Tamu: Ibu Nur Sayidatunnisa S.Si., disertai simulasi singkat mengenai materi</li> </ul>	Fasilitator

			yang telah disampaikan	
6	10.10 - 10.15	Sesi Tanya Jawab	- Tanya jawab untuk 1 peserta	MC
7	10.15 - 10.35	Aktivitas <i>Card Game</i> “Klop-In”	- Peserta bermain <i>card game</i> “Klop-In” berisikan materi <i>tour guide</i> & medis darurat	Vanessa
8	10.35 - 10.45	Pembagian & Pengerjaan Lembar <i>Post-Self Assessment</i>	- MC menjelaskan mengenai <i>post-self assesment</i> beserta teknis pengisiannya	MC
9	10.45 - 10.48	Penutupan Acara “Eko Siaga”	- Kata sambutan Ketua Pelaksana Eko Siaga (Kezia) - MC menutup acara	MC
10	10.48 - 10.55	Sesi Dokumentasi	- Foto bersama	Dokumentasi

Tabel 4.20 berisi mengenai aktivitas beserta durasi dalam pelaksanaan di hari-pelaksanaan Eko Siaga, berikut penjelasannya:

#### 4.2.3.2 Pelaksanaan *Event*

##### 1) *Briefing Panitia*

Tahap awal pelaksanaan acara Eko Siaga adalah melakukan briefing kepada seluruh panitia Eko Siaga terutama dengan Aralle dan Nisrina selaku MC dalam memandu acara Eko Siaga, membahas terkait teknis pelaksanaan acara Eko Siaga. Briefing panitia dilakukan tepat 60 menit sebelum acara Eko Siaga dimulai.

##### 2) *Peserta Eko Siaga*

Pada hari H pelaksanaan acara Pelatihan Eko Siaga, tepat 15 pemandu wisata yang datang sebagai peserta, sesuai dengan jumlah perencanaan peserta yang telah ditentukan oleh penulis.

##### 3) *Rangkaian Acara “Eko Siaga”*

Acara pelatihan Eko Siaga dimulai dengan pembagian *collateral event*, untuk para peserta yang adalah para pemandu wisata yang ada di Kampung Sukagalih.



Gambar 4. 9 Pembagian *Collateral Event*

Sumber: Michael Julian

Dilanjut dengan penjelasan secara singkat mengenai acara Eko Siaga dan tujuan dari acara Eko Siaga diselenggarakan, penjelasan disampaikan oleh MC yang bertugas pada hari pelaksanaan.



Gambar 4. 10 MC Membuka Acara Eko Siaga

Sumber: Michael Julian

Setelah MC membuka acara Eko Siaga, MC mengundang Bapak Kepala Dusun yang biasa disapa Kang Adit untuk melakukan kata sambutan dalam acara Eko Siaga.



Gambar 4. 11 Kata Sambutan Kepala Dusun

Sumber: Michael Julian

Rangkaian selanjutnya adalah pembagian dan pengerjaan lembar *pre-self assessment*, sebelum pengerjaan dilakukan oleh para pemandu wisata, MC menjelaskan teknis pengisiannya. Pengerjaan lembar *pre-self assessment* dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pemahaman materi dan keterampilan pemandu wisata akan medis darurat dalam memandu wisatawan dan juga mengukur keberhasilan acara Eko Siaga.



Gambar 4. 12 Pembagian Lembar *Pre-Self Assessment*

Sumber: Michael Julian





Gambar 4. 13 Pengerjaan Lembar *Pre-Self Assessment*

Sumber: Michael Julian

Setelah pengerjaan *pre-self assessment* dilakukan, rangkaian selanjutnya adalah pembagian beserta pembedahan buku panduan “Jejak Aman di Ekowisata Sukagalih”. Buku panduan berisikan, panduan medis darurat dalam memandu wisatawan dalam aktivitas trekking. Buku panduan ini juga merupakan salah satu *collateral event* dalam acara Eko Siaga.



Gambar 4. 14 Pembagian Buku Panduan

Sumber: Michael Julian

Pada sesi ini juga dilakukan pembedahan buku panduan “Jejak Aman di Ekowisata Sukagalih” yang dilakukan oleh Jessie Yenca Vegustin selaku pembuat karya buku panduan “Jejak Aman di Ekowisata Sukagalih”.



Gambar 4. 15 Pembedahan Buku Panduan

Sumber: Michael Julian

Pembagian dan pembedahan singkat buku panduan ini dilakukan sebagai pengantar menuju rangkaian pemaparan materi yang akan dibawakan oleh fasilitator.

Setelah sesi pembedahan buku panduan dilakukan, rangkaian selanjutnya adalah rangkaian yang sangat krusial dalam acara yaitu pemaparan materi yang disampaikan oleh Ibu Nur yang berperan sebagai fasilitator dalam acara Eko Siaga.



Gambar 4. 16 Pemaparan Materi

Sumber: Michael Julian

Pada sesi pelatihan berlangsung, tentu Eko Siaga mengacu pada konsep *Experiential Learning* yang dikemukakan oleh Kolb (1984). Terdapat empat tahapan krusial antara lain:

Tahap *Concrete Experience*, pada tahap ini fasilitator dibantu dengan tim yaitu suster Linda dalam memberikan simulasi insiden yang realistis terjadi di lingkungan ekowisata. Simulasi seperti kondisi cedera akibat tergelincir, luka terbuka, hingga penanganan korban yang tidak responsif.



Gambar 4. 17 Simulasi Penanganan Cedera

Sumber: Michael Julian

Tahap ini penting karena menjadi tahap dasar dalam membangun pemahaman awal dari materi yang disampaikan, pada tahap ini fasilitator juga membuat para peserta agar terlibat secara aktif dalam simulasi singkat yang dibuat.

Tahap *Reflective Observation*, setelah fasilitator melakukan simulasi singkat, fasilitator mengarahkan para peserta untuk merefleksikan pengalaman simulasi singkat pada tahap sebelumnya. Tahap refleksi ini dilakukan dengan cara fasilitator mengulas tindakan yang dilakukan peserta, kesalahan yang muncul, serta hambatan yang terjadi Ketika simulasi singkat berlangsung. Pada tahap ini, fasilitator mengajak para peserta untuk mengevaluasi diri, memahami penyebab

kesalahan yang terjadi ketika sesi simulasi singkat berlangsung. Refleksi ini menjadi landasan bagi peserta untuk menyadari aspek penting yang perlu diperbaiki ketika diperhadapkan dengan situasi medis darurat nyata ketika sedang memandu wisatawan.



Gambar 4. 18 Sesi *Reflective Observation*

Sumber: Michael Julian

Tahap *Abstract Conceptualization*, pada tahap ini fasilitator memberikan materi mengenai prinsip dasar pertolongan pertama, pengelolaan risiko, penilaian kondisi korban, Teknik menangani cedera, serta standar keselamatan wisatawan.



Gambar 4. 19 Tahap *Abstract Conceptualization*

Sumber: Michael Julian



Tujuan dari tahap ini adalah untuk membangun kerangka berpikir sistematis para pemandu wisata dalam memahami alasan ilmiah dan standar professional yang menjadi dasar setiap prosedur penanganan medis darurat ketika sedang memandu wisatawan.

Tahap *Active Experimentation*, merupakan tahap terakhir yang merupakan aktivitas penerapan ulang materi melalui praktik atau simulasi lanjutan. Pada tahap ini fasilitator memberikan studi kasus medis darurat yang lebih kompleks yang mungkin akan terjadi ketika sedang di lapangan dan memandu wisata, contohnya kondisi darurat ketika wisatawan tidak sadarkan diri.



Gambar 4. 20 Tahap *Active Experimentation*

Sumber: Michael Julian

Melalui proses ini, para pemandu wisata dapat lebih lagi menguji dan mengimplementasikan pemahaman materi yang diberikan fasilitator.

Acara Eko Siaga mengacu pada model *Experiential Learning*, yang memberikan pelatihan berbasis pengalaman nyata yang mungkin terjadi di medan ekowisata. Setiap tahapan yang ada dalam pelatihan membekali para peserta pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan sebagai pemandu ekowisata ketika menghadapi situasi medis darurat dengan professional ketika sedang memandu wisatawan.



Setelah sesi fasilitator berakhir, sesi berikutnya adalah sesi tanya jawab untuk satu peserta Eko Siaga bertanya kepada fasilitator mau pun tim fasilitator mengenai materi atau pun hal yang berkaitan dengan pelatihan Eko Siaga berlangsung.

Tidak hanya sampai sesi tanya jawab, terdapat juga sesi aktivitas *card-game* “Klop-In” permainan edukasi yang berisikan topik dasar *tour guiding* dan topik medis darurat dalam memandu. Aktivitas *card game* “Klop-In” ini dibawakan oleh Vanesa Rafael sebagai pembuat karya “Klop-In”.



Gambar 4. 21 Aktivitas Card Game "Klop-In"

Sumber: Michael Julian

Setelah aktivitas *card game* berlangsung, rangkaian selanjutnya adalah pembagian dan pengerjaan lembar *post-self assessment* yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman serta keterampilan medis darurat para peserta, tidak hanya mengukur pemahaman dan keterampilan peserta, lembar *post-self assessment* ini juga dibuat untuk mengukur keberhasilan acara pelatihan Eko Siaga.



Gambar 4. 22 Pengerjaan *Post-self assessment*

Sumber: Michael Julian

Setelah pengisian lembar *post-self assessment* dilakukan, rangkaian selanjutnya adalah rangkaian penutupan acara, sebelum acara resmi berakhir, penulis selaku ketua pelaksana acara pelatihan Eko Siaga memberikan kata sambutan singkat.



Gambar 4. 23 Kata Sambutan Ketua Pelaksana

Sumber: Michael Julian

Setelah ketua pelaksana acara Eko Siaga menyampaikan kata sambutan, MC melanjutkan dengan menutup rangkaian acara Eko Siaga, dan dilanjutkan dengan sesi foto bersama seluruh panitia, fasilitator beserta tim, dan peserta yang adalah pemandu wisata.



Gambar 4. 24 Foto Bersama Acara Eko Siaga

Sumber: Michael Julian

#### 4.2.3.3 Implementasi Rancangan Anggaran Biaya

Pada Tabel 3.1 yang berisikan Rincian Anggaran Biaya (RAB) estimasi awal pengeluaran total acara Eko Siaga sebesar Rp.3.400.791. Namun, dalam implementasi pengeluaran total untuk acara Eko Siaga dari persiapan hingga acara selesai sebesar Rp.3.100.791. Dengan demikian, terdapat selisih sebesar Rp.300.000 dari anggaran awal.

#### 4.2.4 Divesment/Legacy

Setelah pelaksanaan acara Eko Siaga berhasil diselenggarakan, penulis selaku ketua penyelenggara acara Eko Siaga melakukan publikasi hasil kegiatan. Salah satu contoh publikasi adalah penulis menulis *soft-news* yang berisikan rangkaian acara Eko Siaga untuk dikirimkan ke berbagai media lokal. Selain mempublikasikan *soft-news*, penulis juga melakukan pembuatan *Recap Video* acara Eko Siaga, *Behind the Scene Video* “Eko Siaga”, dan *Case Study Video* yang dipublikasikan pada Instagram @ekowisata\_sukagalih.

#### 4.2.4.1 Publikasi *Soft-news*

Setelah pelaksanaan acara Eko Siaga, penulis menyusun *draft soft-news* yang berisikan rangkaian acara Eko Siaga, yang kemudian akan dipublikasikan ke beberapa media lokal.



Gambar 4. 25 Publikasi *Soft-news*

Sumber: Dokumen Penulis

Hasil dari *soft-news* yang disusun oleh penulis kemudian disebarluaskan kepada sejumlah media lokal, yaitu Radar Bogor, Bogor Online, dan Lintas Sukabumi, sebagai bagian dari rangkaian publikasi kegiatan Eko Siaga. Pemilihan media lokal dilakukan secara strategis untuk membangun citra Kampung Sukagalih sebagai destinasi ekowisata yang aman, sekaligus memperkuat kedekatan dengan audiens yang relevan. Melalui pemberitaan yang menyoroti kesiapan pemandu wisata dalam aspek keselamatan dan pertolongan pertama, Kampung Sukagalih akan mendapat *positioning* bukan hanya sebagai kawasan wisata alam, tetapi juga sebagai destinasi ekowisata yang mengutamakan keamanan dan kenyamanan wisatawan.

Dari sisi hubungan media, aktivitas publikasi ini menjadi langkah awal yang penting dalam membangun kepercayaan publik melalui penyampaian narasi yang kredibel, relevan, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Kehadiran Kampung Sukagalih di media lokal tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menginformasikan pelaksanaan karya “Eko Siaga”, tetapi juga membantu

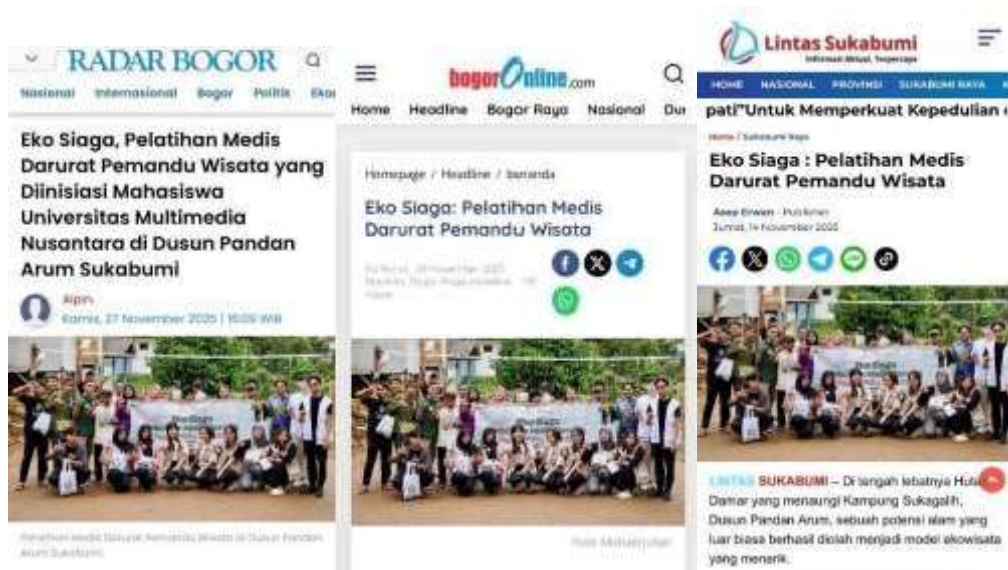


membentuk cara pandang publik terhadap komitmen destinasi dalam mengutamakan aspek keselamatan dan profesionalisme ekowisata. Pemberitaan yang konsisten dan bernuansa edukatif memungkinkan audiens memahami bahwa Eko Siaga merupakan upaya nyata dalam meningkatkan kapasitas pemandu wisata, bukan sekadar kegiatan seremonial.

Dampak dari publikasi ini secara langsung berkontribusi pada keberlanjutan karya “Eko Siaga”, terutama melalui meningkatnya visibilitas program dan tumbuhnya rasa percaya wisatawan terhadap Kampung Sukagalih. Ketika wisatawan memperoleh informasi dari sumber media yang kredibel, persepsi positif terhadap destinasi akan terbentuk secara bertahap, khususnya terkait citra Kampung Sukagalih sebagai destinasi ekowisata yang aman dan bertanggung jawab. Dalam jangka panjang, kepercayaan tersebut berpotensi mendorong minat kunjungan, memperkuat *word of mouth* positif, serta membuka peluang kolaborasi dengan berbagai pihak yang memiliki kepedulian terhadap isu keselamatan dan keberlanjutan. Oleh karena itu, publikasi yang dilakukan tidak hanya berperan sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga menjadi bagian integral dari strategi komunikasi yang mendukung keberlanjutan karya “Eko Siaga” sekaligus meningkatkan daya saing Kampung Sukagalih dalam peta destinasi ekowisata.

Tabel 4. 11 Media Publikasi *Soft-news*

No.	Media	Link
1	Radar Bogor	<a href="https://radarbogor.jawapos.com/jawa-barat/2476886117/eko-siaga-pelatihan-medis-darurat-pemandu-wisata-yang-diinisiasi-mahasiswa-universitas-multimedia-nusantara-di-dusun-pandan-arum-sukabumi">https://radarbogor.jawapos.com/jawa-barat/2476886117/eko-siaga-pelatihan-medis-darurat-pemandu-wisata-yang-diinisiasi-mahasiswa-universitas-multimedia-nusantara-di-dusun-pandan-arum-sukabumi</a>
2	Bogor Online	<a href="https://bogoronline.com/2025/11/eko-siaga-pelatihan-medis-darurat-pemandu-wisata/">https://bogoronline.com/2025/11/eko-siaga-pelatihan-medis-darurat-pemandu-wisata/</a>
3	Lintas Sukabumi	<a href="https://lintassukabumi.com/2025/11/14/eko-siaga-pelatihan-medis-darurat-pemandu-wisata/">https://lintassukabumi.com/2025/11/14/eko-siaga-pelatihan-medis-darurat-pemandu-wisata/</a>



Gambar 4. 26 Publikasi *Soft-news*

Sumber: Radar Bogor, Bogor Online, Lintas Sukabumi

Hasil publikasi kegiatan Eko Siaga melalui media lokal menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Pemberitaan yang terbit tidak hanya menginformasikan adanya kegiatan pelatihan, tetapi juga membantu membangun pemahaman bahwa Kampung Sukagalih serius dalam memperhatikan aspek keselamatan wisatawan. Kehadiran Kampung Sukagalih di media lokal secara perlahan memperluas jangkauan informasi, menumbuhkan kepercayaan, serta membentuk persepsi positif sebagai destinasi ekowisata yang aman dan bertanggung jawab. Dengan demikian, publikasi media menjadi penghubung antara kegiatan yang dilakukan di lapangan dengan cara pandang publik, sekaligus memperkuat peran karya Eko Siaga dalam meningkatkan awareness ekowisata Kampung Sukagalih.

#### 4.2.4.2 Publikasi Konten *Video*

Tidak hanya melakukan publikasi *soft-news* pada media berita saja, penulis juga melakukan publikasi 3 konten *video reels* yang di publikasikan pada Instagram @ekowisata\_sukagalih:

- 1) Recap Video “Eko Siaga





Gambar 4. 27 *Recap Video Eko Siaga*

Sumber:

<https://www.instagram.com/reel/DRpMcxEI48/?igsh=eWkzcXNjYmZoYXE=>

## 2) *Video Case Study*



Gambar 4. 28 *Video Case Study*

Sumber:

[https://www.instagram.com/reel/DRuT2J\\_Epf/?igsh=MTZjNzIxbTIwenRIMQ=](https://www.instagram.com/reel/DRuT2J_Epf/?igsh=MTZjNzIxbTIwenRIMQ=)

≡

### 3) *Video Behing The Scene*



Gambar 4. 29 *Video Behind The Scene*

Sumber:

<https://www.instagram.com/reel/DRwaJRhEtUg/?igsh=MWtrNnRoY253azk1YQ>

## 4.3 Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan dari acara pelatihan Eko Siaga berhasil dicapai, baik dari pemahaman dan keterampilan pemandu wisata hingga penilaian keberhasilan rangkaian acara Eko Siaga. Metode evaluasi yang digunakan pada tahap evaluasi ini menggunakan lembar *pre-self assessment* dan lembar *post-self assessment*. Melalui hasil pengerjaan *pre-self assessment* dan *post-self assessment* yang diisi oleh peserta, penulis dapat menilai pelaksanaan pelatihan Eko Siaga dan mengenai keberhasilan seluruh rangkaian acara.

### 4.3.1 *Pre-Self Assessment dan Post-Self Assessment*

Berikut merupakan pertanyaan *pre-self assessment & post-self assessment* yang telah dirancang bersama dengan fasilitator dalam acara Eko Siaga:

Tabel 4. 12 Soal *Pre-self assessment* dan *Post-self assessment*

No.	Pertanyaan	Skala
1	Saya memahami prinsip dasar keselamatan dalam kegiatan wisata alam.	1-5
2	Saya mengetahui langkah awal yang harus dilakukan saat wisatawan mengalami cedera ringan.	1-5
3	Saya dapat mengenali tanda-tanda bahaya seperti dehidrasi, kelelahan, cedera, dan hipotermia.	1-5
4	Saya tahu cara menangani luka kecil, pingsan, atau keseleo secara sederhana.	1-5
5	Saya memahami pentingnya menjaga keamanan diri sebelum menolong korban.	1-5
6	Saya mengetahui pentingnya melaporkan insiden atau kecelakaan kepada pihak pengelola atau instansi terkait.	1-5
7	Saya mampu menjelaskan peran pemandu wisata dalam situasi darurat di alam terbuka.	1-5
8	Saya tahu alat atau perlengkapan medis dasar yang perlu dibawa dalam aktivitas memandu wisata.	1-5
9	Saya merasa percaya diri menghadapi keadaan medis darurat saat memandu wisatawan.	1-5
10	Saya tahu cara memanggil atau menghubungi bantuan medis darurat di lokasi wisata	1-5

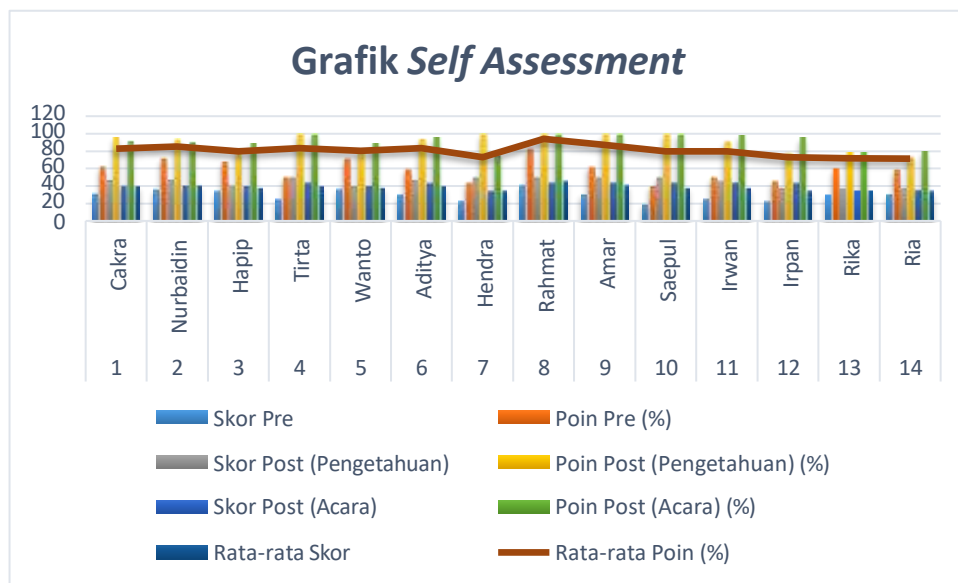
Pada tabel 4.12 berisikan 10 butir pertanyaan *pre-self assessment* dan *post-self assessment* mengenai pemahaman dan keterampilan peserta, namun pada lembar *post-self assessment* terdapat 9 butir dengan skala dan 1 butir pertanyaan uraian *feedback* untuk acara, tambahan pertanyaan berisikan pertanyaan mengenai penilaian rangkaian acara:

Tabel 4. 13 Pertanyaan *Post-self assessment* (Penilaian Rangkaian Acara)

No.	Pertanyaan	Skala
1	Materi pelatihan mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan pemandu wisata.	1-5
2	Metode pelatihan menarik dan mudah diikuti.	1-5
3	Narasumber menguasai materi pelatihan dengan baik.	1-5
4	Narasumber menjelaskan materi dengan jelas dan komunikatif.	1-5
5	Fasilitator mampu menciptakan suasana pelatihan yang interaktif dan menarik.	1-5
6	Fasilitator memberikan contoh dan simulasi yang sesuai dengan kondisi di lapangan.	1-5
7	Jadwal dan alur kegiatan pelatihan berjalan teratur dari awal hingga akhir.	1-5
8	Panitia acara ramah, responsif, dan membantu kebutuhan peserta selama kegiatan.	1-5
9	Secara keseluruhan, saya puas dengan pelaksanaan pelatihan “Eko Siaga”.	1-5
10	Saran untuk panitia pelaksana agar kegiatan berikutnya lebih baik:	Uraian

Berikut merupakan hasil analisis dari *pre-self assessment* dan *post-self assessment* mengenai pemahaman dan keterampilan peserta serta penilaian acara pelatihan Eko Siaga:

Tabel 4. 14 Grafik *Self Assessment*



Acara “Eko Siaga” Pelatihan Medis Darurat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas pemandu wisata di Kampung Sukagalih. Berdasarkan hasil self assessment yang dilakukan sebelum dan setelah pelatihan, terlihat adanya perubahan yang cukup signifikan pada pemahaman dan keterampilan peserta. Jika dibandingkan dengan kondisi awal, kemampuan peserta dalam memahami materi dan merespons situasi darurat meningkat sekitar 25–30 persen.

Sebelum pelatihan, tingkat pemahaman peserta masih berada pada kategori sedang dan cenderung tidak merata. Namun setelah mengikuti rangkaian pelatihan, capaian peserta menjadi lebih stabil dan menunjukkan kesiapan yang lebih baik, baik dari sisi pengetahuan maupun praktik dasar di lapangan. Seluruh pemandu wisata yang terlibat dalam kegiatan “Eko Siaga” telah mengikuti proses pembekalan dan evaluasi, sehingga dapat dikatakan telah memiliki kemampuan dasar dalam pertolongan pertama dan prosedur keselamatan yang relevan dengan aktivitas ekowisata.

Di sisi lain, pelaksanaan Eko Siaga juga didukung oleh publikasi melalui media lokal seperti Radar Bogor, Bogor Online, dan Lintas Sukabumi. Publikasi ini membantu memperluas jangkauan informasi sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap kegiatan yang dilakukan.

Secara keseluruhan, capaian tersebut menunjukkan bahwa Eko Siaga tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan teknis pemandu wisata, tetapi juga berkontribusi dalam membangun citra Kampung Sukagalih sebagai destinasi ekowisata yang aman dan bertanggung jawab. Kombinasi antara peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan dukungan komunikasi melalui media menjadikan karya ini memiliki nilai strategis dalam mendukung keberlanjutan pengembangan ekowisata di Kampung Sukagalih.

